

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI
DENGAN MENGGUNAKAN *INCOME STATEMENT APPROACH*
DAN *SHARI'ATE VALUE ADDED STATEMENT APPROACH***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:
FAJAR SEPTIADI
08390088

PEMBIMBING:

- 1. Dr. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si., Akt.**
- 2. M. KURNIA RAHMAN ABADI, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Analisis kinerja keuangan bank syariah selama ini masih lebih berdasarkan pada laporan laba rugi. Hal ini menyebabkan hasil analisis belum menunjukkan hasil yang tepat karena laporan laba rugi merupakan laporan yang lebih memperhatikan kepentingan *direct stakeholders* (pemilik modal), berupa pencapaian profit yang maksimal, dengan mengesampingkan kepentingan dari pihak lain (karyawan, masyarakat, sosial, dan pemerintah). *Shari'ah Enterprise Theory* dengan laporan nilai tambah syariah melihat kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas, dihitung dengan memperhatikan kontribusi pihak lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Profit yang diperoleh pada laporan nilai tambah syariah distribusinya tidak hanya sebatas pada *direct stakeholders*, melainkan juga kepada *indirect stakeholders*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach*. Obyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik komparatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2008-2011. Variabel yang digunakan adalah rasio keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif, NPM, dan BOPO. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian ini adalah *independent sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, NPM, dan BOPO) terdapat perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach*. Perbedaan rasio kinerja keuangan ini disebabkan adanya perbedaan konsep teoritis filosofis dari akuntansi yang digunakan, hal ini menyebabkan adanya perbedaan konstruksi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang berkaitan dengan laba atau nilai tambah. Pendekatan *Income Statement Approach* memandang *income* sebagai laba, sedangkan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement Approach* memandang *income* sebagai nilai tambah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Shari'ah Enterprise Theory*, *Income Statement Approach*, *Shari'ate Value Added Statement Approach*.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fajar Septiadi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fajar Septiadi
NIM : 08390088
Judul : **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach*”**

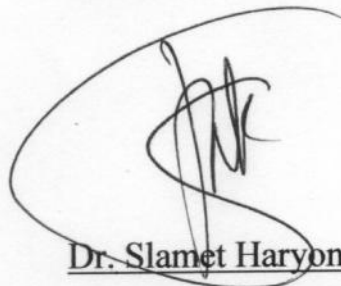
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 14 Rabi'ul Akhir 1433 H
7 Maret 2012 M

Pembimbing I



Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19761231 200003 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fajar Septiadi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fajar Septiadi
NIM : 08390088
Judul : **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach*”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 14 Rabi'ul Akhir 1433 H
7 Maret 2012 M

Pembimbing II

M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.

NIP. 19780503 200604 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/218/2012

Skripsi/Tugas akhir dengan judul: **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Shari’ate Value Added Statement Approach*”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Fajar Septiadi

NIM : 08390088

Telah dimunaqasyahkan pada: Senin, 26 Maret 2012 / 3 Jumadil Awal 1433 H

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari’ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqosah

Ketua,

Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt.

NIP.19761231 200003 1 005

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 30 April 2012 / 9 Jumadil Akhir 1433 H

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syari’ah dan Hukum

Dekan,



Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Septiadi

NIM : 08390088

Program Studi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Shari’ate Value Added Statement Approach*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 13 Rabi’ul Akhir 1433 H
6 Maret 2012 M

Mengetahui,
Ketua Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Fajar Septiadi
NIM. 08390088

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Yā	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

تَعَقَّدِينَ عَدَّة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
------------------------	--------------------	------------------------

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة جزية	ditulis ditulis	hibah jizyah
-------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله زكاة الفطر	ditulis ditulis	ni'matullāh zakātul-fitri
-------------------------	--------------------	------------------------------

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis ditulis	a daraba
فَهِمَ	Kasrah	ditulis ditulis	i fahima
كُتِبَ	Dammah	ditulis ditulis	u kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعي	ditulis ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	ditulis ditulis	ī majīd
4	dammah + waumati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + waumati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	ditulis	Asy-Syams
السماء	ditulis	As-Samā'

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي أفرود	ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

QS. Al-Mujaadilah (58): 11

*“Tinggalkanlah yang meragukanmu dan beralihlah
pada apa yang tidak meragukanmu.*

*Sesungguhnya kejujuran lebih menenangkan jiwa,
sedangkan dusta akan menggelisahkan jiwa.”*

(HR. Tirmidzi)

*Meski engkau membaca suatu ilmu selama seratus tahun
dan memiliki koleksi seribu buku,
belum lah dirimu siap untuk menggapai rahmat Allah,
kecuali engkau termasuk orang yang mengamalkan ilmunya.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai wujud cinta seorang hamba kepada Rabbnya.
- ❖ Ibunda (Ika) dan Ayahanda (Kiswoyo) terkasih yang telah memberikan pengorbanan yang tiada tara.
- ❖ Kepada umat yang mungkin tengah kebingungan di persimpangan jalan.
- ❖ Kepada setiap muslim yang yakin akan masa depan dirinya sebagai pemimpin dunia dan peraih kebahagiaan di kampung akhirat.
- ❖ Pejuang-pejuang Akuntansi Syariah.
- ❖ Teman-teman seperjuangan di Prodi Keuangan Islam angkatan 2008.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلله فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله . اللهم صل وسلم وبارك على محمد وعلى آله وصحبه ومن اهتدي بهداه إلى يوم القيامة. يا أيها الذين ءامنوا اتقوا الله حق تقاته ولا تموتن إلا وأنتم مسلمون . أما بعد.

Sesungguhnya segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, memohon ampunan kepada-Nya, dan meminta perlindungan kepada-Nya dari kejahatan diri kita serta keburukan amal perbuatan kita. Barangsiapa yang diberikan petunjuk oleh Allah, tak seorang pun yang dapat menyesatkannya dan barangsiapa disesatkan oleh Allah, tak ada seorang pun yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi, tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan Allah yang tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* adalah hamba dan utusan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, kepada sanak keluarga, dan para sahabat beliau serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kebangkitan.

Atas izin Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan dengan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Ketua Program studi Keuangan Islam, yang bijaksana dalam memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si. selaku pembimbing akademik, atas bimbingan dan arahan selama penyusun menempuh studi sampai terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si., Akt. selaku pembimbing I skripsi yang telah dengan sabar membimbing, mengoreksi, dan memberi saran sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M., selaku pembimbing II skripsi yang dengan sabar membimbing, mengoreksi, dan memberi saran sehingga skripsi ini selesai.
7. Bapak Kiswoyo beserta Ibu Ika tercinta, terima kasih atas semua yang telah Bapak dan Ibu berikan selama ini dengan tidak pernah mengenal arti kata lelah.

8. Mbak Nadya Chaerunnisa yang telah bersedia membimbing skripsi saya dari jarak jauh.
9. Mas Prayetno yang telah menjadi sahabat akrab sejak awal semester pertama kuliah dan selalu siap sedia membantu dalam berbagai kesempatan.
10. Teman-teman Prodi Keuangan Islam angkatan 2008 yang telah banyak mengisi hari-hari indah selama menuntut ilmu di kampus tercinta.
11. Bapak Kemis beserta isteri selaku kepala dusun Salam, Salamrejo, Sentolo, Kulonprogo yang telah banyak memberi kemudahan, fasilitas, bantuan, dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
12. Teman-teman KKN angkatan ke-74, kelompok 43 (Arwi, Kholis, Cicik, Kiki, Ema, Mia, dan Syarah) yang selalu kompak.
13. Semua rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak bantuan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mencatat dan membalas yang terbaik dan senantiasa mengalir kemanfaatannya. Harapannya karya ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk kemajuan Akuntansi Syariah dalam bingkai Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 12 Rabi'ul Akhir 1433 H
5 Maret 2012 M

FAJAR SEPTIADI
NIM. 08390088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Kegunaan.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	15
A. Bank Syariah.....	15
1. Pengertian Bank Syariah.....	15

2. Prinsip-Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah	18
3. Produk Operasional Bank Syariah	20
B. Laporan Keuangan Bank Syariah.....	25
C. Manajemen Dana Bank Syariah.....	30
D. Aliran dalam Perkembangan Akuntansi Syariah	37
1. Aliran Pragmatis.....	37
2. Aliran Idealis	39
E. <i>Shari'ah Enterprise Theory</i>	40
F. Metafora Amanah.....	44
G. Metafora Zakat	46
H. <i>Shari'ate Value Added Statement</i>	48
I. Telaah Pustaka.....	69
J. Kerangka Pemikiran	76
K. Pengembangan Hipotesis	78
BAB III METODE PENELITIAN.....	83
A. Sifat Penelitian	83
B. Sumber Data.....	83
C. Populasi dan Sampel	84
D. Variabel Penelitian	84
E. Metode Analisis.....	86
1. Statistik Deskriptif	86
2. Uji Normalitas.....	86
3. Uji Beda (<i>Independent Sample T-test</i>)	87

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Profil Bank Syariah Mandiri.....	89
B. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri.....	92
C. Analisis Data.....	113
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	113
2. Pengujian Normalitas Data.....	115
3. Pengujian Hipotesis.....	117
D. Interpretasi Hasil.....	122
BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN	
1. Terjemahan Ayat.....	I
2. Biografi Tokoh.....	III
3. Daftar Riwayat Hidup.....	IV

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Pokok antara Bank Syariah dan Bank Konvensional..	18
Tabel 2.2	Indikator Kinerja dan Kesehatan Bank Syariah.....	34
Tabel 2.3	Perbedaan antara Laporan Laba Rugi dan <i>Value Added Statement</i>	52
Tabel 2.4	Format <i>Value Added Statement</i> (Baydoun dan Willet).....	58
Tabel 2.5	Format Laporan Nilai Tambah (Harahap)	59
Tabel 2.6	Format Laporan Nilai Tambah (Ratmono)	60
Tabel 2.7	Format Laporan Nilai Tambah (Muhamad).....	61
Tabel 2.8	Format Laporan Nilai Tambah (Mulawarman).....	63
Tabel 2.9	Perbandingan Konsep Laba	65
Tabel 2.10	Perbandingan Substansi Laporan Kinerja Keuangan.....	65
Tabel 2.11	Format Laporan Nilai Tambah Syariah	68
Tabel 4.1	Perhitungan Laba Rugi BSM (Januari-Desember 2008)	92
Tabel 4.2	Perhitungan Nilai Tambah BSM (Januari-Desember 2008).....	94
Tabel 4.3	Perhitungan Laba Rugi BSM (Januari-Desember 2009)	96
Tabel 4.4	Perhitungan Nilai Tambah BSM (Januari-Desember 2009).....	98
Tabel 4.5	Perhitungan Laba Rugi BSM (Januari-Desember 2010)	100
Tabel 4.6	Perhitungan Nilai Tambah BSM (Januari-Desember 2010).....	102
Tabel 4.7	Perhitungan Laba Rugi BSM (Januari-November 2011).....	104
Tabel 4.8	Perhitungan Nilai Tambah BSM (Januari-November 2011)	106
Tabel 4.9	Perolehan Laba Bersih dan Nilai Tambah BSM (2008-2011).....	108

Tabel 4.10 Perbandingan Porsi Distribusi Nilai Tambah BSM (2008-2011).	108
Tabel 4.11 Rasio Kinerja Keuangan BSM (IS).....	110
Tabel 4.12 Rasio Kinerja Keuangan BSM (SVAS).....	110
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif (IS).....	114
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif (SVAS)	114
Tabel 4.15 Uji Normalitas Data	116
Tabel 4.16 <i>Independent Sample T-test</i> Rasio ROA	117
Tabel 4.17 <i>Independent Sample T-test</i> Rasio ROE.....	118
Tabel 4.18 <i>Independent Sample T-test</i> Rasio LBAP.....	119
Tabel 4.19 <i>Independent Sample T-test</i> Rasio NPM	120
Tabel 4.20 <i>Independent Sample T-test</i> Rasio BOPO	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Trilogi Teknosistem Laporan Keuangan Syariah.....	67
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman dan sumber kebenaran dalam kehidupan manusia. Al-Qur'an memuat ayat-ayat *qauliyyah* yang dilengkapi dengan ayat-ayat *kauniyyah*. Keadaan seperti ini menuntut setiap muslim apabila melakukan penafsiran terhadap ayat Al-Qur'an harus dilakukan dari sisi tekstual maupun kontekstualnya. Agama dan ilmu pengetahuan adalah dua unsur yang saling melengkapi, yaitu pelengkap terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka memahami agama.¹

Allah SWT berfirman,

ونزلنا عليك الكتب تبينا لكل شيء وهدى ورحمة وبشرى للمسلمين²

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi umat Islam yang sangat besar, didukung dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Gairah dan semangat beragama masyarakat terlihat mulai menonjol dalam dua dekade belakangan ini. Jika dahulu orang merasa takut mengklaim dan menunjukkan dirinya adalah seorang muslim, maka saat ini telah banyak orang yang mulai berani terang-terangan dan bahkan merasa bangga menyatakan

¹ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Akuntansi dalam Alquran*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 44-45.

² An-Nahl (16): 89.

dirinya seorang muslim. Bersama dengan itu pula kemudian bermunculan instrumen-instrumen atau institusi yang mulai beroperasi secara Islami. Sebagai contoh dalam bidang fiskal dan moneter, kini bermunculan lembaga-lembaga seperti bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, reksadana syariah, dan sebagainya. Hal ini semakin menunjukkan kebenaran bahwa Islam tidak hanya mengatur masalah ibadah saja, namun Islam juga mengatur segala bentuk aktifitas kehidupan manusia termasuk dalam bermuamalah melalui kegiatan perekonomian, keuangan, dan perbankan. Aturan-aturan dalam bermuamalah tersebut telah dijelaskan melalui Al-Quran dan Hadits.

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.³

Tonggak pertama dibentuknya bank syariah mulai ditancapkan pada tahun 1992. Meskipun pada waktu itu berdirinya perbankan syariah lebih karena alasan politik, hal itu tetap mempunyai nilai positif bagi umat Islam di Indonesia. Pada tahun 1998 muncul kebijakan baru yang merupakan regulasi bagi berdirinya perbankan syariah, kemudian mulai terdapat bank-bank

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 13.

konvensional yang menerapkan atau membuka unit usaha syariah.⁴ Secara kelembagaan, saat ini telah terdapat 11 Bank Umum Syariah (BUS), 23 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 146 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan jaringan kantor sebanyak 1625 kantor yang tersebar di 89 kabupaten dan kota di 33 provinsi.⁵

Total aset perbankan syariah hingga pertengahan November 2011 mencapai Rp 129 triliun, naik dibanding akhir 2008 sebesar Rp 49,6 triliun. Porsi aset perbankan syariah terhadap total aset perbankan nasional per September 2011 mencapai 3,69 persen dibanding periode yang sama tahun 2010 sebesar 3,63 persen.⁶ Bank Syariah Mandiri masih tercatat menjadi bank syariah dengan jumlah aset terbesar dengan jumlah aset sebesar Rp 43,745 triliun pada Oktober 2011.⁷

Persaingan perbankan syariah semakin ketat, seiring pemberlakuan UU No. 10 Tahun 1998 sebagai dasar hukum bagi beroperasinya lembaga perbankan syariah. Adanya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank-bank konvensional lainnya yang tidak bisa dihindarkan ini membawa

⁴ Edi Jaenudin dan Nur Hidayat, "Fenomena Ekonomi Syari'ah Menuntut Akuntan Memahami Prinsip-Prinsip Akuntansi Syari'ah," *Working Paper in Accounting and Finance*, Universitas Padjadjaran Bandung (2009), hlm. 2.

⁵ "Bank Indonesia Dorong Inovasi Produk Syariah Berstandar Internasional Melalui Pertemuan ke-23 Dewan Direktur International Islamic Financial Market (IIFM)," http://www.bi.go.id/mweb/id/Ruang+Media/Siaran+Pers/sp_125510.htm, akses 13 Desember 2011.

⁶ "BI: Aset Perbankan Syariah Rp 129 Triliun," <http://www.investor.co.id/home/bi-aset-perbankan-syariah-rp-129-triliun/24365>, akses 14 Desember 2011.

⁷ <http://www.syariahamandiri.co.id/en/category/investor-relation/laporan-bulanan/neraca/>, akses 11 Februari 2012.

dampak positif dan negatif bagi perkembangan sebuah bank, termasuk bagi bank syariah. Dampak positifnya adalah memotivasi agar bank saling berpacu menjadi yang terbaik. Sedangkan dampak negatifnya adalah kekalahan dalam persaingan yang dapat menghambat laju perkembangan bank yang bersangkutan. Kondisi ini akan membawa kerugian yang besar bagi bank, bahkan dapat mengakibatkan gulung tikar.⁸

Langkah strategis yang dapat ditempuh oleh bank dalam rangka memenangkan persaingan diantaranya adalah dengan cara meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan mempunyai dampak yang luar biasa kepada usaha menjaga kepercayaan nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya. Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah kemampuan bank syariah dalam melakukan pengelolaan dana, yaitu kemampuan bank syariah memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabah. Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan, yaitu dengan menganalisis tingkat profitabilitas bank syariah yang bersangkutan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Kualitas kinerja keuangan bank syariah dapat dilihat dari seberapa besar rasio kinerja keuangan yang diperoleh. Semakin besar rasio yang diperoleh berarti kemampuan bank syariah dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah semakin baik, dan sebaliknya jika perolehan rasio kinerja keuangan kecil berarti

⁸ Isnaini Endah Damastuti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang)," *skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang (2010), hlm. 3.

kemampuan bank syariah memberikan keuntungan berupa bagi hasil kepada nasabah rendah.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik. Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang dijadikan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.⁹

Salah satu usaha untuk menyelenggarakan lembaga keuangan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan prinsip syariah adalah memenuhi prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas dapat dikatakan suatu pemberian informasi dan pengungkapan (*disclosure*) atas aktivitas dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan karena akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi suatu organisasi yang bersangkutan. Lembaga keuangan syariah harus bisa menjadi subyek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak pihak yang berkepentingan.¹⁰

⁹ Iwan Triyuwono dan Moh. As'udi, *Akuntansi Syari'ah Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 1.

¹⁰ Maya Meisyaroh, "Laporan Nilai Tambah Syariah Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Pada Laporan Keuangan Syariah," *skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (2011), hlm. 1-2

Lembaga keuangan syariah yang berdiri berdasarkan nilai-nilai Islam seharusnya mengartikan dimensi akuntabilitas secara lebih luas, yaitu pada pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Konsekuensinya adalah konsep dan tujuan akuntansi tidak lagi hanya untuk pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban dunia saja, namun jauh melihat ke depan, menembus batas kehidupan yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban manusia kepada Sang Maha Pencipta kelak.

Allah SWT berfirman,

إن الله يأمركم أن تؤدوا الأمانت إلى أهلها¹¹

Ayat di atas dapat diinterpretasikan dalam konteks akuntansi syariah. Allah SWT memerintahkan hamba-Nya agar senantiasa dapat menjalankan amanat untuk setiap pihak terkait, yaitu bagi pengguna informasi (*stakeholders*) dan dalam hal ini kaitannya adalah memenuhi hak untuk mendapatkan informasi dari laporan keuangan. Dengan kata lain, ayat di atas mendeskripsikan prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas dalam perspektif syariah merupakan hubungan horizontal dan transendental.¹²

Allah SWT berfirman,

يأيتها الذين ءامنوا لا تخونوا الله ورسوله وتخونوا أنفسكم وأنتم تعلمون¹³

Saat ini, para pengguna laporan keuangan (nasabah, karyawan, pemerintah, masyarakat, dan manajemen) dihadapkan pada suatu kondisi

¹¹ An-Nisaa' (4): 58.

¹² Maya Meisyaroh, "Laporan Nilai Tambah Syariah Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Pada Laporan Keuangan Syariah," hlm. 2.

¹³ Al-Anfaal (8): 27.

dimana laporan keuangan bank syariah belum dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan bank syariah secara tepat. Hal ini disebabkan laporan keuangan bank syariah sebagaimana termuat dalam PSAK Akuntansi Syariah hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan sebagaimana elemen dalam laporan keuangan bank konvensional, ditambah dengan beberapa laporan seperti Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, Laporan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta Laporan Qardhul Hasan. Selain itu, di dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah disebutkan bahwa tujuan akuntansi keuangan bank syariah adalah penyediaan informasi keuangan ditambah dengan seputar informasi yang berkaitan terhadap prinsip syariah yang merupakan karakteristik dari bank syariah. Jika dikaji secara lebih mendalam, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan bank syariah masih berorientasi pada kepentingan *direct stakeholders*. Tujuan ini sama dengan tujuan akuntansi yang termuat dalam laporan keuangan pada bank konvensional. Sementara itu, jika mengingat bank syariah adalah unit usaha bisnis yang berdasarkan syariat Islam, maka sebaiknya akuntansi keuangan yang digunakan adalah akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah.¹⁴

Tujuan akuntansi syariah tidak hanya sebatas menyediakan informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi saja, akan tetapi sebagaimana diungkapkan oleh para pakar akuntansi syariah, bahwa tujuan

¹⁴ Muhammad Wahyudi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah," *skripsi*, Universitas Negeri Semarang (2005), hlm. 15-16.

akuntansi syariah adalah muamalah, yaitu *amar ma'ruf nahi munkar*, keadilan, kebenaran, masalah sosial, kerjasama, menghapus riba, dan mendorong zakat. Tujuan tersebut sangat penting dalam rangka memenuhi tanggungjawab bank kepada *direct stakeholders* maupun *indirect stakeholders*. Akuntansi bank syariah sudah seharusnya lebih menekankan pada pemenuhan akuntabilitas, yaitu kepada *direct stakeholders*, *indirect stakeholders*, dan pertanggungjawaban kepada Allah SWT.

Baydoun dan Willett, pakar akuntansi syariah yang melakukan pengembangan laporan keuangan syariah dengan usulannya *Islamic Corporate Report's* (ICR's). ICR's terdiri dari neraca berbasis nilai sekarang, laporan arus kas, dan laporan nilai tambah sebagai upaya pemenuhan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah. Adanya laporan nilai tambah telah merubah *mainstream* tujuan akuntansi dari *decision making* bergeser kepada pertanggungjawaban sosial.

Analisis kinerja keuangan bank syariah selama ini lebih berdasarkan pada laporan laba rugi. Hal ini menyebabkan hasil analisis belum menunjukkan hasil yang tepat karena laporan laba rugi merupakan laporan yang lebih memperhatikan kepentingan *direct stakeholders* (pemilik modal), berupa pencapaian profit yang maksimal, dengan mengesampingkan kepentingan dari pihak lain (karyawan, masyarakat, sosial, dan pemerintah). Sehingga profit yang diperoleh distribusinya hanya sebatas kepada pemilik modal saja. Melalui laporan nilai tambah, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas dihitung dengan memperhatikan kontribusi pihak

lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Sehingga profit yang diperoleh dalam distribusinya tidak hanya sebatas pada *direct stakeholders*, melainkan juga kepada *indirect stakeholders*.

Laporan keuangan versi ICR's apabila dilihat lebih jauh lagi juga masih terdapat beberapa masalah substansial. Salah satunya yang akan dibahas pada penelitian ini adalah pada laporan nilai tambah. Mulawarman melihat bentuk laporan nilai tambah yang telah ada masih menyisakan masalah pada substansi zakat. Zakat masih diletakkan sebagai bagian dari elemen distribusi. Padahal bila merujuk makna serta substansinya, zakat merupakan substansi laporan nilai tambah. Berdasarkan hal tersebut, zakat seharusnya memiliki tiga fungsi utama, yaitu menjadi pusat, dasar penyucian (*tazkiyah*), pembentukan nilai tambah, dan sekaligus menjadi bagian yang didistribusikan. Mulawarman kemudian melakukan rekonstruksi teknologi integralistik akuntansi syariah berupa *Shari'ate Value Added Statement (SVAS)*.

Konsep nilai tambah syariah merupakan nilai tambah ekonomi, mental dan spiritual yang diperoleh, diproses, dan didistribusikan dengan cara yang halal. Pemaknaan nilai tambah syariah oleh Triyuwono dapat dijadikan tambahan penjelasan bentuk laporan nilai tambah syariah. Meskipun penjelasan tersebut baru melihat pembentukan, proses, dan distribusi nilai tambah harus memenuhi prinsip halal. Mulawarman menjelaskan bahwa pembentukan, proses, dan distribusi nilai tambah tidak hanya berkenaan dengan masalah halal tetapi juga harus bersifat *thoyib* (baik halal dan *thoyib* lebih berkenaan dengan produk) dan bebas riba (lebih berkenaan dengan

kontrak atau akad). Pembentukan, proses, dan distribusi nilai tambah syariah (ekonomi, mental, dan spiritual) harus memenuhi prinsip halal, *thoyib*, dan bebas riba.¹⁵

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan pendekatan nilai tambah syariah untuk mengetahui perbedaan di antara kedua pendekatan tersebut. Obyek penelitian yang dipilih adalah Bank Syariah Mandiri, dikarenakan bank syariah tersebut merupakan bank syariah terbesar di Indonesia dengan jumlah aset sebesar Rp 45,169 triliun per November 2011 dan didukung jumlah kantor yang tersebar cukup luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang diangkat adalah **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Shari’ate Value Added Statement Approach*.”**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri berdasarkan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah?

¹⁵ Aji Dedi Mulawarman, “Eksistensi Laporan Nilai Tambah Syari’ah Berbasis Rezeki,” Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, hlm. 2-3.

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri berdasarkan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan berupa laporan laba rugi tahunan periode Januari 2008 hingga November 2011. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio yang berhubungan dengan *profit oriented*, yaitu: rasio *Return On Asset* (ROA), rasio *Return On Equity* (ROE), rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif (LBAP), rasio *Net Profit Margin* (NPM), dan rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO).

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Mengkaji kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri jika dianalisis dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah.
- b. Mendapatkan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri jika dianalisis dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah dilihat dari rasio keuangannya.

- c. Mengkaji dan menganalisis bentuk laporan keuangan syariah yang lebih sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan dapat lebih meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah.

2. Kegunaan

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan bank syariah bila dikaji dengan pendekatan laba rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.
- b. Memberi informasi kepada Bank Syariah Mandiri terkait nilai tambah yang berhasil diciptakan, jumlah zakat yang menjadi kewajiban, dan nilai tambah distribusi kepada *direct stakeholders* dan *indirect stakeholders*.
- c. Memberi informasi dan gambaran kepada praktisi bank syariah tentang laporan nilai tambah syariah yang dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan syariah dan alternatif dalam menilai kinerja keuangan.
- d. Menambah referensi bagi kalangan akademisi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konstruksi laporan keuangan dalam akuntansi syariah dan kinerja keuangan perbankan syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab pertama berisikan latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Bab II: Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab kedua berisi landasan teori yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Melalui landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian terkait jenis dan sifat penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

4. Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat berisikan analisis data dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi dari objek penelitian, menjelaskan statistik deskriptif variabel,

pengujian normalitas data, dan pemaparan hasil analisis data yang mencakup pengujian hipotesis dan interpretasi hasil.

5. Bab V: Penutup

Bab kelima berisikan penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan dan hasil analisis data dan memuat saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan nilai tambah syariah lebih menekankan pada kinerja kemitraan yang berorientasi pada zakat dalam menciptakan laba dalam bentuk nilai tambah untuk kemudian didistribusikan kepada seluruh *stakeholders* secara adil, sementara laporan laba rugi terlihat lebih memperhatikan laba atau rugi dari sudut pandang pemilik modal. Berdasarkan pembahasan dan analisis data dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA Bank Syariah Mandiri antara pendekatan *Income Statement* dengan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*. Nilai ROA dengan pendekatan *Income Statement* lebih rendah dari pada pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE Bank Syariah Mandiri antara pendekatan *Income Statement* dengan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*. Nilai ROE dengan pendekatan *Income Statement* lebih rendah dari pada pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif Bank Syariah Mandiri antara pendekatan *Income Statement* dengan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*. Nilai rasio perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif dengan pendekatan *Income Statement* lebih rendah dari pada pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM Bank Syariah Mandiri antara pendekatan *Income Statement* dengan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*. Nilai rasio NPM dengan pendekatan *Income Statement* lebih rendah dari pada pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO Bank Syariah Mandiri antara pendekatan *Income Statement* dengan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*. Nilai rasio BOPO dengan pendekatan *Income Statement* lebih tinggi dari pada pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*.
6. Terdapatnya perbedaan yang signifikan antara perolehan rasio kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri yang dihitung dengan pendekatan *Income Statement* dan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*, disebabkan adanya perbedaan konstruksi dan konsep dari teori akuntansi yang melandasi kedua pendekatan tersebut

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah Mandiri hendaknya tidak hanya mengukur keberhasilan kinerjanya dari laba saja (*profit oriented*), namun juga harus mengukur sejauh mana kinerja bank tersebut dapat mendatangkan manfaat dan keadilan bagi seluruh *stakeholders*.
2. Bank Syariah Mandiri hendaknya menjadikan optimalisasi zakat sebagai salah satu tujuan operasinya (*zakat oriented*).
3. Laporan nilai tambah syariah dapat digunakan sebagai alternatif laporan keuangan konvensional dalam penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan ini dapat digunakan untuk menganalisis sejauh mana kontribusi perusahaan terhadap *direct stakeholders* dan *indirect stakeholders*.
4. Sehubungan dengan belum adanya keseragaman bentuk laporan nilai tambah, hendaknya ada kajian lebih lanjut yang dilakukan oleh para pakar akuntansi syariah terkait konstruksi laporan nilai tambah dan upaya untuk standarisasinya.
5. Para akuntan muslim hendaknya selalu berusaha untuk menciptakan sebuah bentuk akuntansi syariah yang dapat mengarahkan perilaku manusia ke arah perilaku etis demi terbentuknya peradaban bisnis yang ideal, yaitu peradaban bisnis dengan nilai humanis, emansipatoris, transendental, dan teleologikal.

6. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan obyek, periode pengamatan, dan variabel yang lebih banyak lagi sehingga akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Kementerian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, Bandung: Sygma Publishing, 2010.

2. Akuntansi Syariah

Harahap, Sofyan S., *Krisis Akuntansi Kapitalis dan Peluang Akuntansi Syariah*, Jakarta: Pustaka Quantum, 2007.

- - - -, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, Jakarta: Pustaka Quantum, 2006.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syari'ah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

- - - -, *Prinsip-Prinsip Akuntansi dalam Alquran*, Yogyakarta: UII Press, 2003.

Mulawarman, Aji Dedi, *Menyibak Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006.

Nurhayati, Sri dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Triuwono, Iwan dan Moh. As'udi, *Akuntansi Syariah Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Triuwono, Iwan, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

3. Manajemen dan Perbankan Syariah

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

4. Jurnal, Skripsi, dan Tesis

Anas, Azwar, “Analisis Metode Pendekatan Laba Rugi dan *Shari’ate Value Added Statement* (SVAS) Pada Bank Syariah Tahun 2006-2008,” Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2010.

Chaerunnisa, Nadya, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dengan *Shari’ate Value Added Statement*,” Skripsi Universitas Gunadarma, 2010.

Damastuti, Isnaini Endah, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang),” Skripsi Universitas Diponegoro, 2010.

Gati, R.A. Vidia, “Analisis Penerapan *Shariate Enterprise Theory* dan Laporan Nilai Tambah Syariah sebagai Pengganti Laporan Laba Rugi untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Bank Jatim Syariah Surabaya),” Tesis Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, 2010.

Hanisa, Rike, “Analisis Perbandingan Rentabilitas Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Pendekatan Nilai Tambah pada PT BNI Syariah,” Skripsi Universitas Mercu Buana Jakarta, 2010.

Herry, “Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang, dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial Pada Laporan Keuangan Bank Syariah Menurut Penyaji Laporan Keuangan dan Pemeriksa Internal Bank BTN Syariah,” Tesis Universitas Diponegoro, 2006.

Jaenudin, Edi dan Nur Hidayat, “Fenomena Ekonomi Syari’ah Menuntut Akuntan Memahami Prinsip-Prinsip Akuntansi Syari’ah,” *Working Paper in Accounting and Finance*, Universitas Padjadjaran, 2009.

Meisyaroh, Maya, “Laporan Nilai Tambah Syariah Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Pada Laporan Keuangan Syariah,” Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2011.

Mulawarman, Aji Dedi, Iwan Triyuwono, dan Unti Ludigdo, “Rekonstruksi Teknologi Integralistik Akuntansi Syari’ah: *Shari’ate Value Added Statement*,” *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Agustus 2006.

Pratiwi, Silvi, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Metode Pendekatan Laba Rugi dan *Shari’ate Value Added Statement* (SVAS) Tahun 2005-2006,” Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2008.

Rachmat, Basuki, “Kajian Laba Tersembunyi dalam Perspektif Nilai-Nilai Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis POLIBIS*, Vol. 7 No. 1, Maret 2009.

- Siagian, Andreas, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah," Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2011.
- Sofie, "Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Syariah," *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 5 No. 1, April 2005.
- Triyuwono, Iwan, "Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan Keuangan Akuntansi Syari'ah," *Journal of Islamic Economics Iqtisad*, Vol. 4 No. 1, Maret 2003.
- Wahyudi, Muhammad, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah," Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2005.

5. Statistik dan Metodologi Penelitian

- Agung, Wahyu, *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Gerailmu, 2010.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.

6. Lain-lain

- Mulawarman, Aji Dedi, "Pengantar Akuntansi Syariah: Bagian Satu," http://akuntansisyariah.multiply.com/journal?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal, akses 8 Maret 2012.
- Subroto, Hendro, "Laporan Nilai Tambah dalam Praktik Pelaporan Keuangan," <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1833052637.pdf>, akses 26 Februari 2012.
- Suyudi, Muhammad, "Akuntansi sebagai Realitas Konstruksi: Akuntansi (Informasi) dan Akuntabilitas dalam Praktik Bisnis dari Perspektif *Khalifatullah fil Ardhi*," <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/6308406417.pdf>, akses 5 Maret 2012.
- "Akuntansi Syariah Antara Aliran Pragmatis dan Idealis," <http://www.akuntansyariah.com/?p=31>, akses 8 Maret 2012.

“Bank Indonesia Dorong Inovasi Produk Syariah Berstandar Internasional Melalui Pertemuan ke-23 Dewan Direktur International Islamic Financial Market (IIFM),” http://www.bi.go.id/mweb/id/Ruang+Media/Siaran+Pers/sp_125510.htm, akses 13 Desember 2011.

“BI: Aset Perbankan Syariah Rp 129 Triliun,” <http://www.investor.co.id/home/bi-aset-perbankan-syariah-rp-129-triliun/24365>, akses 14 Desember 2011.

<http://www.bi.go.id>

<http://www.syariahmandiri.co.id>

LAMPIRAN

TERJEMAHAN AYAT

No.	Halaman	Footnote	Terjemahan
1	1	2	Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.
2	6	11	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.
3	6	13	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.
4	48	55	Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
5	50	58	Sesungguhnya kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan Telah kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan.
6	50	59	Kepunyaan-Nyalah semua yang ada di langit, semua yang di bumi, semua yang di antara keduanya dan semua yang di bawah tanah.
7	50	60	Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan (manusia) khalifah di muka bumi.
8	50	61	Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menemui hisab terhadap diriku.
9	62	78	Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
10	62	79	Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya

			di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rizki) dan kepada-Nya kamu dikembalikan.
11	127	107	Sesungguhnya kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan.

BIOGRAFI TOKOH

Iwan Triyuwono

Lahir di Bangkalan pada 30 Juni 1961, menyelesaikan studi strata 1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya (1986), *Master of Economics* di Macquarie University, Australia (1992), dan Ph.D. *in Accounting* di University of Wollongong, Australia (1996). Penulis mempelopori lahirnya wacana Akuntansi Syari'ah di Indonesia sejak 1996. Beliau aktif menulis artikel tentang konsep Akuntansi Syari'ah di beberapa jurnal, seperti: *International Journal of Accounting and Business Society*, *Ulumul Qur'an*, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, dan *The Gajah Mada International Journal of Business*. Selain aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Direktur Pusat Pengkajian Bisnis dan Ekonomi Islam (PPBEI) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Wakil Ketua Ikatan Akuntan Pendidik Kompartemen Akuntan Pendidik, dan sebagai Wakil Ketua *International Institute of Islamic Thought - Indonesia* (IIIT-I).

Sofyan Syafri Harahap

Lahir di Sipangko, Sumatera Utara 23 November 1956 dan meninggal pada 2 Februari 2012. Beliau meraih gelar Ph.D. (*Doctor of Philosophy*) di University of Adelaide, Australia tahun 1999, pernah mengikuti *Short Courses – Summer Program* di University of Kentucky, USA tahun 1991, menamatkan MSAc *in Accounting* di University of Illinois Chicago, USA tahun 1988, *Doctorandus in Accounting* di Universitas Sumatera Utara tahun 1984, dan BA di Universitas Sumatera Utara tahun 1981. Beliau adalah guru besar bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Wakil Dekan I Universitas Trisakti, ketua program *Islamic Economics and Finance* Universitas Trisakti, Ketua Program Magister Akuntansi Universitas Trisakti dan beliau juga menjabat sebagai Direktur Pusat Studi Ekonomi Syariah Universitas Trisakti, yang baru-baru ini memperoleh penghargaan syariah award dari Majalah Investor sekaligus sebagai salah satu pakar ekonomi syariah di Indonesia yang sangat konsen dalam sosialisasi ekonomi syariah di berbagai kalangan, menjadikan beliau cukup dikenal kiprahnya baik dikalangan internal Universitas Trisakti maupun masyarakat umum yang terlibat dalam catatan panjang karir dan program terkait ekonomi syariah yang telah, sedang, dan akan digulirkannya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fajar Septiadi
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 18 September 1988
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jonggrangan RT. 04 Srihardono Pundong Bantul 55771
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum
Golongan Darah : B
Email : fajarmuslim@gmail.com; fajar_muslim88@yahoo.com
Nomor HP : 0878 82 888 727; 0856 4375 4024
Motto Hidup : Hidup Mulia di Bawah Naungan Al-Qur'an dan As-Sunnah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Eka Santi, Jati Asih, Bekasi (1992 – 1993)
2. SD Negeri Mekar Indah 01, Jati Mekar, Bekasi (1993 – 2000)
3. SLTP Negeri 9 Bekasi (2000 – 2001)
4. SMP Negeri 2 Pundong, Bantul (2001 – 2003)
5. SMA Negeri 1 Bantul (2003 – 2006)
6. Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(Prodi S1 Keuangan Islam) (2008 – 2012)

Bantul, 1 Jumadats Tsaniyyah 1433H

Fajar Septiadi

